

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengenai literasi digital Ibu Rumah Tangga sebagai *Digital Immigrant* terhadap penggunaan media sosial di Surabaya. Sebagai *Digital Immigrant*, informan pada penelitian ini merupakan mereka yang tidak terlahir dengan internet dan computer sehingga harus belajar menggunakannya di usia tua atau manusia yang terlahir sebelum tahun 1980-an yang sering dikenal dengan generasi *babyboomers* dan generasi x atau pra-y. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui literasi digital Ibu Rumah tangga dengan melakukan wawancara mendalam dan mengamati perilaku penggunaan media sosial yang paling sering diakses.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pandangan Ibu Rumah Tangga terhadap *Hoax*. Pentingnya Ibu Rumah Tangga memahami tentang *Hoax* adalah banyaknya berita yang menyebutkan bahwa Ibu Rumah Tangga sebagai salah satu penyebar terbesarnya dan kurangnya edukasi literasi digital di Indonesia.

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa latar belakang tingkat pendidikan selaras dengan tingkat literasi digital. Hal ini berkaitan dengan perilaku untuk mencari kebenaran informasi yang didapatkan serta perilaku dalam menggunakan media sosial. Selain itu, Ibu Rumah Tangga yang menggunakan media sosial mengungkapkan bahwa manfaat media sosial selain untuk berkomunikasi adalah memudahkannya mencari informasi hingga menjadi hiburan.

**Keywords** : *Literasi Digital, Digital Immigrant, Ibu Rumah Tangga, Hoax*

## ABSTRACT

This research is about a digital literacy of Housewife as a Digital Immigrant by using a social media in Surabaya. As a Digital Immigrant, respondents in this research are those who were not born with internet and computers, so they must learn to use internet in adult or they who born before the 1980s, which are known as babyboomers and generation x or pre-y.

This research also aims to determines for find a view about hoaxes by housewives. The importance of housewives for understanding about hoax is because there is a lot of news that states about housewives are one of the biggest spreader of it and lack of digital literacy education in Indonesia.

The results of this research found that the level of education is in line with the level of digital literacy. This relates to the behavior to seek the truth of information obtained and behavior in using social media. In addition, housewives who use social media revealed that the benefits of social media is making a communication more easy and help them for seeking seeking a information and entertain.

**Keywords :** *Digital literacy, digital immigrant, housewives, hoaxes*